



Eksplorasi Perilaku Investor Wanita dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pendekatan Fenomenologi)

Budi Setiawan Widjaja^{1*}, Fransiskus Randa², Paulus Tangke³

^{1,2,3}Universitas Atma Jaya Makassar

Alamat: Jl. Tanjuang Alang No 23, Makassar, Indonesia

Korespondensi penulis: budialibaba8@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore the behavior of female investors in investment decision-making. Female investors in Makassar are informants of this thesis research and use a qualitative approach with a descriptive approach. The paradigm is interpretive with phenomenological methods. The data analysis was interpretative phenomenological analysis (IPA). The theory in this study uses the theory of financial behavior (behaviour finance) with the main concept being prospect theory. The results are female investors' understanding of investment security, data mining, timeliness, ease of transaction, encouragement to wait, meaning of news, encouragement of foresight, and returns. The implications of the results of the understanding of female investors in investing will trigger the understanding of female investors in data mining, the timeliness and meaning of news will lead to safety behavior. The understanding of female investors in the ease of transactions, and the drive of foresight will give rise to comfort behaviors.*

Keywords: *Investment Decision Making, Women Investor*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perilaku investor wanita dalam pengambilan keputusan investasi. Investor wanita di Makassar adalah informan penelitian tesis ini serta menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Paradigmanya interpretif dengan metode fenomenologi. Analisis datanya interpretative phenomenological analysis (IPA). Teori dalam penelitian ini menggunakan teori perilaku keuangan (behaviour finance) dengan konsep utamanya teori prospek. Hasilnya yaitu pemahaman investor wanita dalam keamanan berinvestasi, penggalan data, ketepatan waktu, kemudahan transaksi, dorongan menanti, pemaknaan berita, dorongan kejelian, dan imbal hasil. Implikasinya dari hasil dari pemahaman investor wanita dalam berinvestasi akan memicu pemahaman investor wanita dalam penggalan data, ketepatan waktu dan pemaknaan berita akan memunculkan perilaku keamanan. Pemahaman investor wanita dalam kemudahan transaksi, dan dorongan kejelian akan memunculkan perilaku kenyamanan. Untuk pemahaman investor wanita dalam penggalan data, ketepatan waktu, dorongan kejelian dan imbal hasil akan memunculkan perilaku keuntungan. Dari ketiga perilaku yang ada yaitu keamanan, kenyamanan dan keuntungan akan menghasilkan sebuah perilaku investor wanita.

Kata kunci: Investasi, investor wanita, pengambilan keputusan

1. LATAR BELAKANG

Investor muda yang kian meningkat dari tahun ke tahun semenjak adanya covid-19 pada tahun 2020 dengan data yang diperoleh dari PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Berdasarkan single investor identification (SID) telah mencapai 11,72 juta sampai dengan September 2023 ini di catat dalam KSEI tentang jumlah investor pasar modal Indonesia (Hema dan Rahmawati, 2023). Investor pasar modal di Indonesia masih di dominasi oleh gen Z dan Y dengan usia 17 sampai 40 tahun dengan jumlah mencapai lebih dari 80 persen ini ditunjukkan oleh data KSEI per September 2023 dari sisi demografinya (Safitri dan Setiawan, 2023). Menurut data dari KSEI per November diketahui, sekitar 37,67% adalah wanita, artinya jumlah investor wanita 2023,

jumlah investor pasar modal secara total mencapai 12 juta orang. Dari angka tersebut mencapai 4,5 juta. Investor meningkat dari sebelumnya Oktober 2023 sebesar 37,62 % (Dewi, 2023). Berdasarkan data KSEI per Maret 2024, Jumlah Investor pasar modal Indonesia wanita berada di angka 37,8% (Gumilar, 2024).

Angka tersebut menjadikan, investor wanita tergolong cukup unik dan menarik karena dalam beberapa tahun mengalami peningkatan. Namun, disisi lain wanita memiliki peran ganda dalam kehidupan kesehariannya lingkup aktivitas seorang wanita mencakup tiga wilayah sekaligus, yaitu perannya di keluarga, lingkungan tempat tinggal dan di lingkungan kerjanya (Retna, 2011). Peran ganda dalam kehidupan sehari-hari menjadikan sering kali investor wanita menjadi hambatan dalam kesetaraan gender dalam menavigasi dunia investasi dan mencapai tujuan keuangan. Upaya untuk menghilangkan bias dan stereotipe yang melanggengkan ketidaksetaraan gender dan memastikan bahwa wanita memiliki akses yang sama ke peluang berinvestasi. Walaupun, mengalami hambatan dalam platform digital, namun hal tidak mematahkan semangat wanita berinvestasi (Suwarso, 2023).

Data investasi dari platform terlihat bahwa kaum investor wanita lebih menyukai produk investasi seperti investasi saham, reksadana, obligasi, dan warrant. Program dari produk investasi ini di dukung sepenuhnya pemerintah untuk mencapai program kerja pemerintah. Program pemerintah ini memiliki produk investasi yang sudah diawasi oleh lembaga keuangan dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Sugiarto, 2016).

Investor wanita membuat keputusan sangat unik dan berbeda dari yang lainnya. Investor wanita cenderung menjadi investor yang konservatif dan mengambil tidak banyak risiko, wanita lebih cenderung berhati- hati dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, makanya terkadang wanita lebih unggul dalam berinvestasi. Keputusan yang di ambil berdasarkan fundamental dan teknikal (rasional) dan intuisi (irrasional). Proses kemampuan untuk mengetahui dan memahami serta untuk mempelajari disebut dengan intuisi, namun tidak terlepas dari pengertian tentang bisikan dari hati dan gerakan dari hati (Sitanggang, 2022). Wanita penuh misteri, lebih sensitive dalam hal apa pun, ia cenderung lebih peka (Sabrina, 2024). Oleh sebab itu investor wanita memperoleh pengembalian yang cukup tinggi. Hanya 9% investor perempuan yang mengira mereka akan unggul terhadap investor laki-laki, hasil penelitian

memperlihatkan bahwa, secara rata-rata, perempuan memperoleh tingkat pengembalian 0,40% lebih tinggi daripada investor pria antara bulan Januari hingga Desember 2016 itu karena wanita lebih intuitif didasarkan studi 2017 yang dilakukan oleh fidelity investments.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di kota Makassar. Peneliti memandang perlunya menggali lebih dalam terkait investor wanita karena investor wanita cukup menarik dengan kesibukan beliau bekerja atau kegiatan lainnya dengan rentang usia 17-40 tahun dan sudah menjalani sebagai investor selama 2 (dua) tahun. Peneliti tertarik dengan investor wanita karena keakuratannya dalam menganalisa suatu produk investasi itu terkadang cukup akurat, karena peneliti terjun ke lapangan melihat realitas dan mengadakan interaksi sosial, perilaku dan budaya yang diterapkan oleh investor wanita dalam hal pengambilan keputusan untuk berinvestasi.interaksi sosial, perilaku dan budaya dilakukan untuk dapat mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1. Perilaku Keuangan (*Behaviour Financial*) dan Teori Prosepek (*Prospect theory*)

Behaviour merupakan kosa kata dalam Bahasa Inggris yang dapat digunakan dalam berbagai bidang, dari bidang sosial, psikologi, ekonomi, bisnis, dan lain sebagainya. Secara umum, *behaviour* merupakan istilah yang berkaitan dengan kelakuan seseorang (Abdi, 2023). *Behaviour* memang berakar dari rumpun psikologi dan berhubungan dengan perilaku manusia secara luas. Namun, istilah tersebut sekarang sudah banyak digunakan untuk menyebut perilaku kelompok tertentu, seperti konsumen atau karyawan (Rania, 2022).

Teori prospek (*Prospect theory*) merupakan cabang dari the cognitive theory yang menjelaskan bagaimana individual berpikir atau mempunyai pendapat dan membuat keputusan dalam berbagai pilihan yang dianggap menguntungkan dengan mempertimbangkan risiko (Wijaya, 2022).

2.2. Review Penelitian

Hasil penelitian sebelumnya mengatakan bahwa dalah tidak terdapat perbedaan yang literasi keuangan wanita dan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham,

investor perempuan cenderung tidak terlalu percaya diri dalam mengambil keputusan investasi saham, investor perempuan cenderung memiliki toleransi risiko yang rendah dalam mengambil keputusan investasi saham, dan tingkat herding wanita yang rendah (Putri & Mulyani, 2023).

2.3. Perkembangan dan Peradaban serta Gambaran Umum Investor Wanita

Nilai yang berfluktuatif dapat kita pilih dalam instrumen instrumen- instrumen yang ada, walaupun tingkat risikonya berbeda dari fluktuasinya. Untuk pemilihan akan instrumen produk investasinya itu bergantung pada kemauan dan kebutuhan investor, serta peningkatan resiko yang sanggup diambil. Untuk antara generasi x (kelahiran tahun 1965-1980), generasi y (kelahiran tahun 1981-1996), dan generasi z (1996-2010) telah dibedakan atas dasar preferensi antar generasi. Generasi x, milenial, dan Generasi z dapat dibedakan dari tujuannya (Jessica, 2023). Peran ganda dilakukan oleh wanita dalam hidupnya yaitu peran sebagai ibu rumah tangga yang sering dituntut untuk merawat suami, peran sebagai ibu yang melahirkan, membina dan mengasuh anak, mengajarkan anak tentang sopan santun yang berdasarkan norma-norma agama, peran dalam lingkungan bermasyarakat yang cenderung ramah dan sopan kepada semua orang, dan peran sebagai wanita karier yang relatif memberikan tugas dan tanggung jawabnya tergantung jabatan yang di embannya dalam dunia kerja. Hal ini membawa wanita secara independen dalam mengurus dan mengatur semuanya baik dari segi perekonomian keluarganya yakni bebas finansial.

2.4. Psikologi dan Perilaku Investor Wanita

Aspek- aspek psikologis akan adanya kekhasan dan keunikan bagi wanita merupakan cabang psikologi yang dipelajari dalam psikologi wanita.(Subitmele, 2024a). Karena, psikologi wanita merupakan bidang penyelidikan ilmiah yang mempelajari berbagai aspek kehidupan wanita, seperti perkembangan fisik dan psikologis, peran sosial, serta pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh wanita dalam kehidupan sehari-hari. Studi menunjukkan bahwa wanita cenderung lebih peka terhadap emosi, dan lebih baik dalam memahami ekspresi wajah dan bahasa tubuh orang lain (Subitmele, 2024b) . Wanita lebih condong menggunakan pendekatan yang lebih kolaboratif dan berorientasi pada hubungan ketika membuat keputusan yang melibatkan emosi (Subitmele, 2024b). Wanita mandiri secara finansial karena pengambilan keputusan dari seorang investor wanita memperhatikan segala aspek lebih

mendalam dari berbagai sudut pandang. Keputusan investasi seorang investor wanita selama ini dilihat dari dua sisi (Mahastanti, 2011), yaitu sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (*economic*) dan keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor (*behavioral motivation*).

2.5. Tipe Investor Saham dan Tujuan Investor Wanita Berinvestasi

Berikut beberapa alasan yang membuat para wanita kini semakin sadar untuk berinvestasi (DBS, 2022): mencapai kesetaraan finansial, memenuhi kebutuhan hidup yang cukup banyak, menikmati masa tua, mendukung perekonomian keluarga, mencapai ambisi pribadi, dan mudahnya akses berinvestasi. Penstrategian dan tujuan berbeda untuk menerima banyak dimensi investor dan metodenya masing-masing pada pasar (Kahidjah, 2024), yakni: (1) Jenis Investor Metode Jangka Panjang, (2) Jenis Investor Metode Jangka Pendek, (3) Jenis Investor Metode Nilai, (4) Jenis Investor Metode Pertumbuhan, (5) Jenis Investor Bagi Hasil, dan (6) Jenis Investor Metode Speculator. Setiap investor dapat digolongkan ke beberapa jenis berbeda di dasarkan oleh sifat dan cara melakukan kegiatan investasi (HSB, 2022), yaitu: (1) *Busy Investors*, (2) *Casual Investors*, (3) *Cautious Investors*, (4) *Technical Investors*, (5) *Informed Investors* dan (6) *Emotional Investors*.

2.6. Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut pernyataan (Shah, 2018) beropini bahwa proses dari pengalokasian dana dalam kurun waktu tertentu dengan harapan akan mendapatkan imbal hasil di masa depan adalah investasi. Pengembalian maksimum dari investasi telah dilakukan riset sebelumnya untuk menjaga pikiran agar tetap jernih. Keputusan investor selalu membuat keputusan yang rasional. Proses pengambilan keputusan dari rasional ke irasional dapat diubah berdasarkan pikiran dan perasaan investor (Caselli & Negri, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Proses penelitian kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Selanjutnya, dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan (Qotrun, 2021). Paradigma yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah paradigma

interpretif. Menurut Moleong (2010) dalam (Ambis, 2024), subjek penelitian merupakan informan yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian. Artinya, subjek ini sangat ahli atau memang berada dalam tempat penelitian tersebut sehingga jawaban atau opini yang disampaikan sangat memengaruhi hasil penelitian si peneliti.

Sumber data primer merupakan suatu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sehingga sumber data disini adalah sumber yang betul- betul paham suatu fenomena secara langsung, dimana fenomena ini diteliti (Pujiati, 2024). Sumbernya dari informan investor wanita. Unit analisis adalah elemen terkecil dalam suatu kumpulan data yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan suatu fenomena atau unit terkecil yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suatu subjek (Arasiola, 2023).

Unit analisis akan menentukan bagaimana mendefinisikan variabel, yaitu hal-hal yang diukur dalam data diharapkan oleh peneliti. Unit analisis dalam penelitian ini adalah investor wanita di kota makassar yang pernah praktek di selama 2 (dua), yang berusia 17- 40 tahun dan mempunyai aktivitas atau kegiatan lainnya. Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau narasumber. key informan bisa diartikan sebagai seseorang yang paling bisa menguatkan sumber data dalam penelitian. Biasanya, key informan diambil dari orang yang paling berpengaruh di wilayah penelitian, yang sudah dipastikan bisa memberi informasi detail dan akurat (Artrisdianti, 2023). Penelitian ini menggunakan prosedur purposif. Prosedur purposif adalah proses pengelompokan informan sesuai kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Jumlah informan sangat tergantung waktu dan ketersediaan orang. Cara ini sering diaplikasikan dalam menemukan key informan, karena langsung terlihat siapa yang paling menonjol di antara hasil pengelompokan (Artrisdianti, 2023). Lokasi penelitian (Sugiyono, 2017) merupakan tempat atau wilayah yang menjadi sasaran atau objek yang dijadikan tempat atau wilayah penelitian. Berbagai pertimbangan yang cukup matang dan sesuai dengan tujuan, latar belakang, dan masalah penelitian maka dipilih lokasi penelitian oleh peneliti.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dilakukan dan memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan (Sulistiarsi, 2014). Tempat dimana penelitian

akan dilakukan oleh peneliti merupakan lokasi penelitian. Kota Makassar yang menjadi pilihan oleh peneliti dan sekaligus lokasi penelitian dalam tesis ini. Prosedur pengumpulan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam (in-depth interview), yang dibantu handphone sebagai alat perekam. Alat ini digunakan untuk cross check, jika pada saat analisa terdapat data, keterangan atau informasi yang sempat di catat peneliti. Penelitian secara in-depth dengan penelitian fenomenologi bermakna mencari sesuatu yang mendalam untuk satu pemahaman yang mendetail tentang fenomena sosial dan psikologi yang diteliti. Data dari penelitian dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara mendalam (in- depth interview).

Data yang diperoleh dengan in- depth interview dapat dianalisis proses analisis data dengan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) adalah pendekatan penelitian kualitatif yang berkomitmen untuk memeriksa bagaimana orang memahami pengalaman hidup utama mereka (Smith, 2009). IPA mempunyai tujuan untuk mengungkap secara detail bagaimana partisipan memaknai dunia personal dan sosialnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Dilema Investor Wanita dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Langkah dari siklus kontraproduktif ini mengganggu kemampuan investor untuk mengembangkan dan mempertahankan strategi investasi yang ideal (Evidenced, 2023). Takut akan Masa Depan, sampai kerugian kinerja menjadi sebagian dari dilemma investor wanita.

Takut akan masa depan merupakan dilemma pertama bagi investor wanita. Hal ini didukung oleh pernyataan dari informan (Ibu Cristy): “Afraid itu muncul pada saat harga turun atau pada saat ingin beli lagi dan bahkan kondisi Indonesia sedang tidak baik sedang memanas (perang-perang) gitu atau pada saat covid -19 terus ada isu- isu politik akan menyebabkan harga saham turun

Kesulitan meramalkan masa depan merupakan dilemma kedua bagi investor wanita. Hal ini didukung oleh pernyataan dari informan (Ibu Devi): “Kalau menurut saya, pasar modal bisa di cek fundamental dan teknikal. Jadi bisa di tahu kedepannya

untuk kinerjanya, return Saham itu tidak pasti namun menghasilkan lumayan”. Hal yang lumrah kalau investasi tidak dapat diprediksi (diramalkan) untuk masa depan, karena teori prospek di dalamnya ada unsur ketidakpastian dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Rekam Jejak Investasi merupakan dilemma ketiga bagi investor wanita. Hal ini didukung oleh pernyataan dari informan (Ibu Ina) : “Saya biasa liat profitnya 5 tahun terakhir makin bagus dan profitnya juga bagus serta manajemennya juga bagus, saya hold ketika sahamnya bagus dan perusahaannya juga bagus kinerjanya dan rutin membagi dividend an saya kalau perusahaannya bagus bisalah menyimpan dana saya untuk jangka panjang seperti fundamentalnya bagus, dan dikelola oleh manajemen yang bagus untuk masa depan. Saya melihat dari track record dari perusahaannya bagus”.

Informasi yang berlebihan merupakan sumber dilemma keempat bagi investor wanita. Hal ini didukung oleh pernyataan informan (Ibu Renny): “Jadi saya banyak waktu jam 4 pagi- pagi sy ikuti berita rekomendasi mirae, mansek youtube. Jadi kalau beberapa analisa recomed itulah yg sorotan saya. Sore saya beli pagi saya jual kalau open = low sama saya biarkan kalau kalau open= low jauh jaraknya saya cancel”.

Keputusan berbasis emosi merupakan dilemma kelima bagi investor wanita. Hal ini didukung oleh pernyataan dari informan (Ibu Renny): ”Kalau saya punya itu turun 3 % turun nah ada juga keinginan jika dapat profit ingin beli. Jadi setelah itu emosi saya lebih stabil”. Faktor psikologi dalam investasi memang juga berperan penting karena saat harga produk investasi lagi turun, maka rasa takut, dan pengen cut loss itu akan muncul.

Kecemasan melanggar aturan merupakan dilemma keenam bagi investor wanita. Hal ini didukung oleh pernyataan dari informan (Ibu Renny): “Saya juga ada emas dalam bentuk perhiasan saya simpan di safe deposito box tapi mikirnya agak lama dapat kalau di emas”. Kesalahan investor wanita dalam berinvestasi yaitu tidak melakukan diversifikasi, dan terkadang menggunakan modal dari pinjaman pihak lain. Sebaiknya, kalau ingin investasi uang yang di gunakan uang tidak digunakan.

Kerugian kinerja merupakan dilemma ketujuh bagi investor perempuan. Hal ini didukung oleh pernyataan beberapa informan (Ibu Siti): “Mungkin Bulan ini saya bisa

untung ya pak... gitu ya atau Minggu ini saya bisa untung sekian tapi Minggu depan saya bisa rugi yang sekian juga... sama gitu tapi mungkin lebih ke portofolio groupnya ya pak ya dari total portofolio kita itu satu bulan bisa tumbuh berapa sih?? gitu sih pak kalau saya pribadi ya jadi rugi itu hal yang bisa saya terima tapi memang tetap harus kita batasin ya tapi untungnya kalau bisa enggak terbatas sih memang tapi karena sifatnya trading ya Misalnya jebol support gitu ya... jebol support tinggal jual gitu ya tentu kira-kira 2%- 3% atau bahkan sampai 5% gitu pak toleransinya gitu... Jadi kalau udah jebol support dan memang enggak rame di saham itu secara mungkin fundamentalnya juga jelek ya...Ada tambah lagi berita negatif gitulah ya”

4.2. Pemahaman Perilaku Wanita dalam Pengambilan Keputusan

Ada sejumlah aspek yang memengaruhi perilaku wanita dalam mengambil keputusan investasi. Aspek pemahaman wanita terhadap keamanan investasi sampai imbal hasil menjadi penting bagi pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Pemahaman investor wanita dalam keamanan investasi menjadi aspek pertama dalam memicu keputusan berinvestasi. Pemahaman investor wanita dalam keamanan transaksi dikemukakan oleh informan (Ibu Ina): “Menurut saya kalau perusahaannya bagus bisalah menyimpan dana saya untuk jangka panjang seperti fundamentalnya bagus, dan dikelola oleh manajemen yang bagus untuk masa depan”.

Pemahaman investor wanita dalam Penggalan Data merupakan aspek kedua dalam pengambilan keputusan investasi. Pemahaman yang selanjutnya investor wanita dalam peggalian data dikemukakan oleh informan (Ibu Ina): “Kemudian saya bertanya dan belajar sendiri sekitar 10 bulan sampai 1 tahun baru bisa menghasilkan untung terus. Kemudian saya belajar lagi reksa dana dan obligasi dan saya fokusnya di obligasi pemerintah, Kalau saya sendiri lebih cenderung memilih di pasar modal yaitu Saham, Reksa dana, Obligasi walaupun saya masih belajar lagi. Kalau saham bisa dilakukan jangka pendek ketika kenaikannya 10% dalam beberapa jam bisa di jual dan kalau ada waktu senggang saya belajar diversifikasi”.

Pemahaman investor wanita dalam ketepatan waktu merupakan factor yang dipertimbangkan berikutnya. Pemahaman yang selanjutnya investor wanita dalam ketepatan waktu dikemukakan oleh informan (Ibu Merlina): “Saya mengetahui produk

investasi menguntungkan dengan cara memilih produk investasi melalui grafik per-hari, per minggu, per bulan bahkan per tahun”. Pemahaman investor wanita dalam ketepatan waktu juga adalah hal yang penting supaya investor wanita mengetahui saat yang tepat untuk membeli dan menjual produk investasi supaya investor wanita dapat meminimalisir kerugian dan mengetahui saat yang tepat untuk mencapai target price.

Pemahaman investor wanita dalam kemudahan transaksi merupakan faktor yang dipertimbangkan berikutnya. Pemahaman yang selanjutnya investor wanita dalam kemudahan transaksi dikemukakan oleh informan (Ibu Merlina): “Pengalaman saya memang beresiko (risk) tapi kita bisa cek tiap hari untuk menentukan jual atau beli tersebut karena sangat fleksibel dimana saja dan kapan saja karena gunakan gadget”. Pemahaman investor wanita yang tidak kalah pentingnya adalah proses transaksinya untuk mencari informasi, membeli dan menjual produk investasi. Di zaman sekarang ini, investor wanita dengan mudah melakukan transaksi menggunakan gadget lewat aplikasi yang di sediakan oleh pihak sekuritas.

Pemahaman Investor Wanita dalam Dorongan Menanti adalah faktor pemicu untuk keputusan investasi wanita yang kelima. Pemahaman yang selanjutnya investor wanita dalam dorongan menanti dikemukakan oleh informan (Ibu Ina): “Menurut saya kalau perusahaannya bagus bisalah menyimpan dana saya untuk jangka panjang seperti fundamentalnya bagus, dan dikelola oleh manajemen yang bagus untuk masa depan. Saya melihat dari track record dari perusahaannya bagus”. Pemahaman investor wanita dalam dorongan menanti adalah bagian dari psikologi wanita dalam hal menunggu produk investainya naik sehingga memperoleh keuntungan. Proses menanti dengan beberapa syarat yang harus menjadi kriteria untuk seorang investor wanita menanti produk investasinya adalah wajin berfundamental dan wajib mempunyai kinerja.

Pemahaman investor wanita dalam pemaknaan berita merupakan aspek pemicu keputusan berinvestasi berikutnya. Pemahaman yang selanjutnya investor wanita dalam pemaknaan berita dikemukakan oleh informan (Ibu Ina): “Kita juga harus selalu mengikuti berita- berita nasional dan international yang tentunya berpengaruh pada pergerakan saham yang kita pegang. Contohnya Migas saham yang pernah saya pegang akan berpengaruh pada saham PGAS. Kita sebagai investor, atau trader yang ingin

bertransaksi sebaiknya jangan greedy apalagi kalau kita tidak mengerti saham yang kita mau beli (bisnis, manajemen, profitnya kedepannya)”.

Pemahaman investor wanita dalam Imbal Hasil merupakan factor pemicu keputusan investasi yang terkahir. Pemahaman yang selanjutnya investor wanita dalam dorongan kejelian dikemukakan oleh informan (Ibu Cristy): “Menurut saya Soal investasi lebih menguntungkan sih ya”. Pemahaman investor wanita dalam imbal hasil adalah hal yang cukup penting oleh investor wanita, karena tujuan utama investor wanita untuk berinvestasi adalah memberikan imbal hasil di masa depan untuk kebutuhan pribadi atau kebutuhan keluarga.

4.2. Pemodelan Pemahaman Investor Wanita dalam Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dikumpulkan dan di analisis oleh peneliti maka ditemukan suatu pemahaman yang mendalam akan investor wanita dalam berinvestasi. Pemahaman yang mendasarnya adalah investor wanita menginginkan suatu keamanan dalam berinvestasi dari zaman generasi x sampai ke generasi z. Kinerja yang bagus selama 5 tahun dan sering membagi dividen dipilih oleh tipe investor ini. Dividen dan capital gain diinginkan oleh tipe investor ini yakni investor dividen. Tindakan tenang karena adanya kepercayaan terhadap investasi yang telah dilakukan merupakan sifat dari investor casual. Jadi, setelah di lakukan keputusan investasi dibuat maka investor tidak akan banyak memperhatikan tren. Modal bekerja dengan sendirinya sampai waktu yang telah ditentukan dibiarkan oleh investor. Data pada masa lalu merupakan kunci dari informasi penasihat keuangan.

Hasil wawancara dari data yang dikumpulkan dan di analisis di temukan suatu pemahaman investor wanita bahwa investor wanita cenderung melakukan penggalian data sebelum melakukan investasi untuk menghindari risiko dan mamaksimalkan keuntungan seperti dalam teori prospek. Keputusan yang dipilih investor erat kaitannya dengan penggambaran saja karena penuh dengan ketidakpastian (uncertainty) yang merupakan teori prospek. Dari kondisi yang tidak pasti makanya investor wanita cenderung mencari informasi terkait produk investasi yang di investasikan. Profil risiko yang tinggi dan tidak ragu untuk mengambil risiko dimiliki oleh tipe investor ini yakni investor spekulatif. Demi mencari peluang keuntungan yang tak kalah tingginya maka perlu dilakukan toleransi dalam mengambil risiko. Menggali data diusahakan oleh

investor wanita untuk meminimalkan risiko yang akan terjadi. . Kecenderungan dalam bertindak atau kehati-hatian untuk keputusan investasi adalah ciri yang khas untuk informed investors. Informasi terkait instrumen investasi yang dibeli dikumpulkan oleh investor serta tetap mengadakan pembaharuan informasi yang ada kaitannya dengan produk investasi tersebut.

Hasil wawancara untuk data berikutnya yang dikumpulkan dan di analisis ditemukan bahwa pemahaman investor wanita lebih kepada ketepatan waktu. Jadi, ketepatan yang dimaksud di sini adalah ketepatan dalam membeli dan menjual suatu produk investasi (saham), karena ketika tidak membeli terkadang harga sahamnya naik dan tida jarang membeli malah harganya turun dan sebaliknya menjual dimana tidak menjual harga malah turun dan terkadang dijual malah naik harganya. Tipe investor ini adalah technical investors dan busy investors yakni investor selalu memperhatikan dan tidak berhenti untuk melihat pergerakan pasar. Keduanya sama-sama memperhatikan pergerakan pasar dengan saksama. Karena pada saat harga turun kesempatan untuk membeli produk investasi tersebut

Pemahaman berikutnya dari investor wanita yang ditemukan dari hasil wawancara dan di analisis ditemukan bahwa investor wanita lebih sabar dalam hal dorongan menanti suatu produk investasi karena pada saat produk investasi harganya turun akan naik kembali ka harga awal. Kepercayaan terhadap investasi yang telah dilakukan merupakan tindakan nyata dari tipe investor yang namanya casual investor. Dengan catatan memilih produk investasi yang tepat yang dalam hal ini selalu bertumbuh. Bertumbuh dalam hal ini adalah perusahaannya sehingga produk investasinya (saham) ikut bertumbuh juga.investor tipe ini biasanya mengarah ke investasi jangka panjang.

Hasil wawancara untuk data berikutnya yang dikumpulkan dan di analisis ditemukan bahwa pemahaman investor wanita lebih kepada pemaknaan berita, investor wanita mengikuti perkembangan berita terkait produk investasi yang diinvestasikan. Hal ini dilakukan oleh investor wanita untuk supaya mengetahui prospek bisnis dari yang di investasikan. Adanya pengetahuan tetapi dirinya tidak menutup diri terhadap pengalaman dan nasihat dari seorang profesional keuangan merupakan sifat dari

investor. Kebijakan dan ketepatan sasaran dalam berinvestasi merupakan sesuai karakter yang diinginkan.

Dari hasil wawancara untuk data selanjutnya yang dikumpulkan dan di analisis ditemukan bahwa pemahaman investor wanita lebih kepada dorongan imbal hasil. Tujuan investor wanita adalah mendapatkan imbal hasil semaksimal mungkin untuk kebutuhan hidupnya. Dari semua tipe dan sifat investor yang ada, pastilah bertujuan untuk menghasilkan imbal hasil yang maksimal dan meminimalkan risiko.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas di temukan bahwa pemahaman investor wanita dalam berinvestasi, pemahaman investor wanita dalam penggalian data, pemahaman investor wanita dalam ketepatan waktu dan pemahaman investor wanita dalam pemaknaan berita akan memunculkan perilaku keamanan. Pemahaman investor wanita dalam kemudahan transaksi, dan pemahaman investor wanita dalam dorongan kejelian akan memunculkan perilaku kenyamanan. Untuk pemahaman investor wanita dalam penggalian data, pemahaman investor wanita dalam ketepatan waktu, pemahaman investor wanita dalam dorongan kejelian dan pemahaman investor wanita dalam imbal hasil akan memunculkan perilaku keuntungan. Dari ketiga perilaku yang ada yaitu keamanan, kenyamanan dan keuntungan akan menghasilkan sebuah perilaku investor wanita.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya ialah generasi x sampai z, selalu investor wanita berkeinginan untuk mempunyai investasi yang aman makanya sebelum investasi harus menggali data terkait produk investasi tersebut. Penggalian data terkait teknikal dan fundamental. Teknikal lebih ke ketepatan waktu dalam membeli dan menjual produk investasi. Di zaman sekarang, di era digitalisasi generasi z, semua informasi dan transaksi dilakukan secara mudah. Kemudahan transaksi (perdagangan jual-beli) serta mengakses berita yang kerap kali mengganggu psikologi investor wanita dalam bertransaksi. Psikologi investor wanita dikaitkan dengan perilakunya dalam menanti untuk menunggu hasil investasi di tengah-tengah adanya berita yang terkadang membuat investor wanita sendiri merasa nyaman dan tidak nyaman. Oleh sebab itu, pemaknaan berita sangat penting untuk menghindari risiko dan memperoleh imbal hasil.

Implikasi yang ditemukan dari hasil dari pemahaman investor wanita dalam berinvestasi, pemahaman investor wanita dalam penggalian data, pemahaman investor wanita dalam ketepatan waktu dan pemahaman investor wanita dalam pemaknaan berita akan memunculkan perilaku keamanan. Pemahaman investor wanita dalam kemudahan transaksi, dan pemahaman investor wanita dalam dorongan kejelian akan memunculkan perilaku kenyamanan. Untuk pemahaman investor wanita dalam penggalian data, pemahaman investor wanita dalam ketepatan waktu, pemahaman investor wanita dalam dorongan kejelian dan pemahaman investor wanita dalam imbal hasil akan memunculkan perilaku keuntungan. Dari ketiga perilaku yang ada yaitu keamanan, kenyamanan dan keuntungan akan menghasilkan sebuah perilaku investor wanita. Keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut: (a) penelitian ini hanya menggunakan satu kota saja dan belum melihat faktor syariah dalam berinvestasi, (b) keterbatasannya hanya menggunakan satu pendekatan yaitu kualitatif saja, dan (c) keterbatasannya yaitu adanya keterbatasan waktu dalam mewawancarai investor wanita karena peran ganda yang di embannya oleh wanita yaitu sebagai ibu rumah tangga, lingkungan bermasyarakat dan pekerjaannya. Agenda Penelitian ke depan adalah sebagai berikut: (a) diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan paradigma lain seperti etnografi untuk melihat sejauh mana budaya perilaku investor wanita, (b) diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif supaya penelitian selanjutnya bisa lebih kompherensif dan (c) diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara empiris untuk membuktikan data tersebut valid secara empiris.

DAFTAR REFERENSI

- Ambis. (2024). 3 Pengertian Subjek Penelitian Menurut Para Ahli. <https://www.duniakampus.com/riset/subjek-penelitian-menurut-para-ahli/>
- Arasiola, O. J. (2023). Unit of Analysis Definition Types Examples. <https://www.formpl.us/blog/unit-of-analysis-definition-types-examples>
- Artrisdianti. (2023). Informan dan Key Informan: Pengertian, Cara Menemukan, dan Contoh. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/08/110000969/informan-dan-key-informan--pengertian-cara-menemukan-dan-contoh?page=all>
- Caselli & Negri, G. (2018). Private Equity and Venture Capital in Europe (Markets, Techniques, and Deals). S. Ikeda (Ed.), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/b978-0-128122549.09991-5>
- DBS. (2022). 6 Alasan Penting Wanita Berinvestasi, Ini Cara Memulainya.

<https://www.dbs.id/digibank/id/id/articles/6-alasan-wanita-berinvestasi>

- Dewi, H. K. (2023). Hari Ibu 23 Desember 2023, Sudah Berapa Jumlah Investor Perempuan di Indonesia? <https://www.bareksa.com/berita/Reksa Dana/2023-12-22/hari-ibu-23-desember2023-sudah-berapa-jumlah-investor-perempuan-di-indonesia>
- Gumilar, P. (2024). Jumlah Investor Perempuan Masih Rendah, Ini Tips Investasi Insight Management. <https://market.bisnis.com/read/20240507/7/1763648/jumlah-investorperempuan-masih-rendah-ini-tips-investasi-insight-management>
- Jessica, K. (2023). Inilah Perbedaan Gaya Investasi Gen X, Milenial dan Gen Z. <https://goodstats.id/article/inilah-perbedaan-gaya-investasi-gen-x-milenial-dan-gen-z>
- Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 4(3), 37–51. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>
- Pujiati. (2024). Sumber Data Penelitian: Jenis, Bentuk, Metode Pengumpulan. <https://penerbitdeepublish.com/sumber-data-penelitian/>
- Putri, F. A., & Mulyani, E. (2023). Analisis Perbedaan Perilaku Investasi Saham Antara Wanita dan Pria di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 978–998. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.752>
- Qotrun. (2021). Penelitian Kualitatif. <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>
- Retna, E. R. (2011). Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Humanity*, 6(2), 90–97.
- Safitri dan Setiawan, D. (2023). Jumlah Investor Pasar Modal Capai 11,7 Juta hingga September 2023, Mayoritas Milenial dan Gen Z. <https://money.kompas.com/read/2023/10/30/081400326/jumlah-investor-pasar-modalcapai-11-7-juta-hingga-september-2023-mayoritas?page=all>.
- Shah. (2018). Heuristic biases in investment decision-making and perceived market efficiency: A survey at the Pakistan stock exchange. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10, 85– 110.
- Smith. (2009). Psikologi Kualitatif. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suwarso, I. E. (2023). Perempuan sering hadapi tantangan unik dalam berinvestasi, apa saja? *AntaraneWS.Com*. <https://www.antaraneWS.com/berita/3496797/perempuan-sering-hadapitantang-unik-dalam-berinvestasi-apa-saja>
- Wijaya, M. N. (2022). Balance Theory - Prospek Theory - Interaction Theory. <https://www.kompasiana.com/muhammadnafiswijaya3693/62c93bd60758cb0669280d93/balance-theory-prospek-theory-interaction-theory>